

Reformulating Accounting Practices Using Microsoft Excel for Treasurers in Pesantren Al Hikam Depok

Faris Windiarti^{1*}, Maulida Salmi Utie², Yusrina Alyani Tamimi³, Andrey Hasiholan
Pulungan⁴

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

⁴Sekolah Tinggi PPM Manajemen, Jakarta

Correspondence author: Faris Windiarti, faris.windiarti@akuntansi.pnj.ac.id, Depok,
Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i2.2991>

Abstract

Islamic boarding schools (pesantren) are Islamic educational institutions that play a role in providing comprehensive formal Islamic religious education while also providing opportunities for students or santri (Islamic students) to learn in an environment that aligns with Islamic values. Pesantren play a crucial role as drivers of education, da'wah (Islamic outreach), and community empowerment. To ensure financial sustainability and economic independence, pesantren need to implement more transparent and accountable accounting and financial practices. This community service program aims to improve the quality of accounting records and financial reporting at the Al Hikam Islamic Boarding School Foundation through mentoring in the use of Microsoft Excel. Using the Participatory Action Research (PAR) method, this activity was carried out in four stages: needs analysis, module development, training, and monitoring and evaluation. The results of the needs analysis stage found that units at the Al Hikam Islamic Boarding School have been recording using Microsoft Excel, but there is no specific standard at the Pesantren level. Therefore, accounting records and financial reporting across all units are not yet uniform. The module development was carried out to construct a recording practice format that is in accordance with accounting principles. The results of the training implementation show that units at the Al Hikam Islamic Boarding School have started to use new recording practices, so that the financial reporting of the units to the Foundation has become easier to understand and easier to consolidate. This program provides a real contribution to strengthening the financial governance of Islamic boarding schools independently and sustainably.

Keywords: Boarding Schools, Accounting Practices, Financial Reporting

Abstrak

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran menyediakan pendidikan agama Islam secara formal yang komprehensif sekaligus memberikan kesempatan bagi siswa atau santri untuk belajar dari lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pesantren berperan penting sebagai penggerak pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka menjamin keberlanjutan finansial dan kemandirian ekonomi, pesantren perlu melakukan praktik akuntansi dan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan di Yayasan Pesantren Al Hikam melalui pendampingan penggunaan Microsoft Excel. Dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), kegiatan ini dilakukan melalui empat tahap: analisis kebutuhan, pengembangan modul, pelatihan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil pada tahap analisis kebutuhan menemukan bahwa unit-unit di Pesantren Al Hikam telah melakukan pencatatan menggunakan Microsoft Excel, namun belum terdapat standar tertentu di level Pesantren. Oleh karena itu, pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan semua unit belum seragam. Pengembangan modul dilakukan untuk mengkonstruksi format praktek pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Hasil dari pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa unit-unit di Pesantren Al Hikam sudah mulai menggunakan praktek pencatatan yang baru, sehingga pelaporan keuangan unit-unit ke Yayasan menjadi lebih mudah dipahami dan mudah dikonsolidasikan. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat tata kelola keuangan pesantren secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pesantren, Praktik Akuntansi, Pelaporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran menyediakan pendidikan agama Islam secara formal yang komprehensif sekaligus memberikan kesempatan bagi siswa atau santri untuk belajar dari lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pesantren mayoritas dimiliki oleh individu atau organisasi swasta, sehingga pengelola pesantren harus melakukan pendanaan secara mandiri. Dengan adanya kebutuhan untuk melakukan pendanaan sendiri, pesantren kemudian membentuk beberapa unit yang bertujuan untuk memberikan dukungan operasional kepada yayasan. Dalam perspektif akuntansi, status entitas pelaporan yayasan pesantren tidak sama dengan entitas amil dan wakaf, dimana yayasan pesantren dikategorikan sebagai entitas privat (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024). Oleh karena itu, akses pelaporan keuangan terbatas dan hanya ditujukan kepada pemangku kepentingan, salah satunya pemilik yayasan sebagai donatur utama.

Yayasan Pesantren Al Hikam merupakan yayasan pesantren swasta yang dikelola secara mandiri dan menaungi beberapa unit yaitu Madrasah Diniyah (Madin), Pesantren Mahasiswa (Pesma), Pesantren Mahasiswi (Pesmi), Pusat Pelayanan Kesehatan (Pusyankes), Sekolah Tinggi Kulliyatul Quran (STKQ), dan Al Hikam Mart, dengan total santri sekitar 200 orang untuk cabang Depok. Untuk unit STKQ, biaya operasional ditanggung sepenuhnya oleh pihak yayasan sehingga santri/mahasiswa tidak perlu membayar biaya pendidikan. Untuk mendukung biaya operasional, yayasan membuka unit usaha retail Al Hikam Mart. Saat ini, yayasan sedang mengembangkan proyek Pesimaline, yang merupakan platform belajar agama online yang bisa diakses secara gratis oleh internal mahasiswa dan masyarakat umum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris yayasan, Yayasan Pesantren Al Hikam telah memiliki sistem pencatatan akuntansi dan pelaporan di setiap unit dengan minimal satu bendahara yang terlibat. Pencatatan dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel yang disusun oleh pengurus. Namun demikian, masih terdapat sejumlah kendala, terutama terkait dengan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi serta pelaporan sumber daya. Hal ini berdampak pada pencatatan yang masih terbatas dan belum mampu menyajikan informasi secara utuh.

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan keberlanjutan pesantren di masa yang akan datang, yayasan harus dapat memetakan dan menganalisis kebutuhan keuangan dari semua unit yang ada. Dengan adanya penganggaran dan realiasi yang optimal, pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pesantren Al Hikam akan meningkat. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pendampingan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHthamrin/article/view/2991/2605>

menggunakan Ms. Excel untuk membantu Yayasan Pesantren Al Hikam meningkatkan kualitas pencatatan akuntansi sehingga informasi yang dihasilkan dari pencatatan tersebut lebih handal dan mudah dipahami. Fokus pada pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pembuatan format standar pencatatan dan pelaporan keuangan yang dapat digunakan semua unit, pelatihan penggunaan format tersebut, dan pendampingan setelah adanya implementasi format Ms. Excel. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat mempermudah administrasi keuangan dan pendataan, serta membantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel (Amini et al., 2022; Umi et al., 2022). Selanjutnya, penelitian berbasis pengabdian masyarakat terkait penggunaan Ms. Excel untuk meningkatkan pencatatan akuntansi serupa juga telah dilakukan pada konteks pesantren. Amini et al. (2023) dan Riyadhi et al. (2022) melakukan pelatihan laporan keuangan sederhana menggunakan Ms. Excel sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan TPQ dan pondok pesantren.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan metode penelitian tindakan partisipatif yang menempatkan masyarakat (dalam hal ini pengurus dan bendahara Yayasan Pesantren Al Hikam) sebagai mitra aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan berupa program pendampingan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan menggunakan Microsoft Excel di Pesantren Al Hikam. Pendampingan dilakukan kepada bendaharawan dan pengurus unit-unit yang ada di Yayasan. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap:

1. ***Need Analysis***, dalam proses ini tim pengabdian masyarakat melakukan observasi dan diskusi dengan pengurus unit terkait praktek pencatatan akuntansi yang selama ini dilakukan. Observasi dilakukan untuk melihat proses kegiatan yang terjadi di setiap unit. Diskusi dilakukan untuk menggali lebih lanjut serta mengkonfirmasi hasil observasi yang dilakukan.
2. ***Module Development***, dalam proses ini tim pengabdian masyarakat mengembangkan modul yang akan digunakan pada kegiatan pelatihan berdasarkan hasil *need analysis*.
3. ***Training***, dalam proses ini tim pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan kepada pengurus dan bendaharawan untuk menyampaikan materi yang telah dikembangkan berdasarkan kebutuhan.
4. ***Monitoring and Evaluation***, dalam proses ini tim pengabdian masyarakat akan melakukan monitoring implementasi modul yang telah diberikan selama pelatihan, serta

melakukan refleksi dan evaluasi bersama dengan pengurus dan bendahara unit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat pendampingan pencatatan akuntansi telah dilakukan dengan empat tahap. Tahap *need analysis* dilakukan dengan cara berdiskusi langsung dengan bendahara unit-unit di Pesantren Al Hikam. Bendahara unit memaparkan praktek pencatatan akuntansi yang selama ini dilakukan. Berdasarkan hasil pemaparan, diketahui bahwa semua unit di Pesantren Al Hikam telah melakukan praktek pencatatan akuntansi menggunakan Ms Excel. Praktek pencatatan yang dilakukan berbeda-beda antara satu unit dengan unit yang lain. Berikut adalah contoh pencatatan akuntansi pada salah satu unit di Pesantren Al Hikam.

Tabel 1. Laporan Uang yang Masuk ke Zakiya dan Isma

Uang kas yang masuk ke Zakiya dan Isma				keluar			
Tanggal	Jumlah (tf)	Jumlah (fisik)	Keterangan	tgl	Jumlah (bank jago)	Jumlah (fisik)	ket
-			sisa uang cash fisik 2024	16/02/25			Konsumsi pleno
05/03/25			Uang WIFI	7/3/2025			kerumahtanggaan u/ 7/03/25 dan 17/04/25
08/03/25			kas mba dimah	09/03/25			bayar ke hanif
09/03/25			kas tf. mba ziyah, lovita, mutia, najwa dan sabrina	14/03/25			WIFI Maret
09/03/25			kas fisik (pesmi-pesqi)	14/03/25			Bukber Insani
10/03/25			kas mba mei dan rofi	17/04/25			soklin u/ hikam malang
11/03/25			kas mba qiya, salsa dan syadza	18/04/25			lampu alhikam malang
15/03/25			kas mba Nilam dan salvia	18/04/25			WIFI April

Dari data yang diperoleh, pencatatan akuntansi yang dilakukan masih sederhana. Penerimaan kas dan pengeluaran kas telah dicatat sesuai dengan tanggal terjadinya. Namun demikian, penerimaan kas dan pengeluaran kas dilakukan pada kolom yang berbeda. Hal ini dapat membuat pembaca informasi sulit untuk melihat saldo kas pada waktu tertentu.

Terkait dengan pelaporan keuangan, unit-unit di Pesantren Al Hikam sudah menyusun laporan keuangan tahunan mereka. Laporan keuangan yang disusun berupa laporan kas yang berisi aliran arus kas masuk dan arus kas keluar. Pada laporan keuangan salah satu unit pada tabel 2, sudah terpotret sumber penggunaan dana dan pengeluaran dana. Namun demikian format yang digunakan belum menggunakan item-item yang sama antara masing-masing

unit.

Tabel 2. Praktek Pelaporan Keuangan Sebelum Pelatihan

LAPORAN KEUANGAN OSPAM 2025

Sumber Pemasukan Dana OSPAM

No	Sumber Pemasukan	Jumlah
1	Dana Fasilitas Pondok	Rp
2	Kas Anggota PESMA	Rp
3	Dana Turunan OSPAM 2024	Rp
4	Dana Acara & Lain-lain	Rp
Total Pemasukan		Rp

Keterangan Pengeluaran Dana OSPAM

No	Keterangan Pengeluaran	Jumlah
1	Dana Fasilitas Pondok	Rp
2	Dana Acara & Lain-lain	Rp
Total Pengeluaran		Rp

RINGKASAN

Total Pemasukan	Rp
Total Pengeluaran	Rp
Saldo Akhir	Rp

Tahapan yang kedua adalah pengembangan modul dalam bentuk format pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Ms. Excel dan manual penggunaannya. Dalam proses ini tim pengabdian masyarakat mengembangkan modul yang akan digunakan pada kegiatan pelatihan berdasarkan hasil *need analysis*. Format Ms. Excel yang dibuat adalah format untuk pencatatan kas masuk, kas keluar, piutang, dan pelaporan keuangan. Setelah format dan manual penggunaan siap, tim menjadwalkan pelatihan dengan bendahara pihak Yayasan. Pelatihan dilakukan untuk melakukan sosialisasi penggunaan template Ms. Excel yang telah disusun, serta untuk mendiskusikan akun-akun yang perlu dibuka pada pencatatan akuntansi di Pesantren Al Hikam. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi terkait akun-akun pada pencatatan akuntansi sehingga nantinya Yayasan akan dengan mudah merekap penggunaan masing-masing golongan akun yang sama di masing-masing unit. Pada saat pelatihan, peserta mencoba mengaplikasikan format yang baru pada transaksi keuangan pada unit mereka. Setelah jadwal pelatihan terlaksana, peserta diberikan waktu 2 minggu untuk melakukan migrasi data pencatatan keuangan yang lama ke format yang baru.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahap yang terakhir pada pengabdian masyarakat adalah monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dilakukan setelah peserta selesai beralih dari pencatatan yang lama ke pencatatan yang baru. Kegiatan dilakukan secara *online* dan diikuti oleh bendahara unit dan bendahara umum Pesantren Al Hikam yang bekerja secara *remote* di Jawa Timur. Pada kegiatan tersebut, beberapa bendahara masih melakukan kesalahan pada proses migrasi data dalam hal input tanggal transaksi yang tidak sesuai format dan menginput angka secara manual. Hal tersebut berdampak pada data yang tidak terbaca pada laporan keuangan yang telah diatur menggunakan rumus. Tim pengabdian masyarakat memberikan umpan balik atas hasil implementasi pencatatan keuangan yang baru sesuai dengan kebutuhan. Tabel 3 berikut menunjukkan hasil migrasi pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh salah satu bendahara unit.

Tabel 3. Pencatatan Akuntansi Setelah Pelatihan

Tanggal	Bulan	No. Bukti	Kategori	Keterangan	Penerimaan Kas	Pengeluaran Kas	Saldo Akhir Kas
27-Jul-25	Juli		Iuran Siswa / Mahasiswa	Saldo awal kas			Rp 100.000
28-Jul-25	Juli		Iuran Siswa / Mahasiswa		Rp 865.000		Rp 965.000
29-Jul-25	Juli		Iuran Siswa / Mahasiswa		Rp 1.000.000		Rp 1.965.000
30-Jul-25	Juli		Iuran Siswa / Mahasiswa		Rp 600.000		Rp 2.565.000
31-Jul-25	Juli		Iuran Siswa / Mahasiswa		Rp 1.075.000		Rp 3.640.000
			Putang				Rp 3.640.000
			Dana Yayasan				Rp 3.640.000
			Iuran Siswa / Mahasiswa				Rp 3.640.000
			Penerimaan Donatur/Infak				Rp 3.640.000
			Penerimaan Lainnya				Rp 3.640.000
			Hutang				Rp 3.640.000
			Beban Perlengkapan - ATK				Rp 3.640.000
			Beban Perlengkapan - Obat dan Alat Medis				Rp 3.640.000
			Beban Perlengkapan Lainnya				Rp 3.640.000
			Beban Langganan				Rp 3.640.000
			Beban Gaji				Rp 3.640.000
			Beban Jasa Profesional				Rp 3.640.000

Berdasarkan hasil evaluasi, ada beberapa perbaikan untuk pencatatan Bendahara. Pertama, Bendahara perlu memperbaiki pengisian pada kolom saldo akhir kas. Bagian Saldo Akhir Kas sudah menggunakan rumus formula yang telah dibuat oleh tim modul, sehingga Unit Bendahara hanya perlu mengisi nominal transaksi pada kolom penerimaan atas pengeluaran kas saja. Apabila nominal pada kolom penerimaan atau pengeluaran kas, maka kolom Saldo

Akhir Kas akan secara otomatis menghitung mutasi atas akun kas. Kedua, Bendahara perlu mengisi kategori transaksi yang dicatat. Isian kategori merupakan pengelompokan transaksi yang telah disepakati antara Bendahara Unit Yayasan dengan tim Pengabdian supaya dapat menghasilkan laporan yang selaras untuk seluruh unit.

Isian pada kolom Kategori, Bulan, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas menjadi dasar perumusan formula yang secara otomatis merangkum informasi pada sheet Laporan Penggunaan Dana. Dengan demikian, pada akhir periode, Laporan Penggunaan Dana Unit Yayasan dapat tersusun secara otomatis (Gambar 2). Laporan ini menyajikan informasi mengenai total penerimaan yang diperoleh unit serta total pengeluaran untuk kebutuhan operasional. Apabila penerimaan unit lebih kecil daripada kebutuhan operasional, laporan akan menunjukkan angka minus atau defisit. Kondisi ini dapat menjadi dasar bagi Unit untuk mengajukan penambahan dana kepada Yayasan Pusat. Selain itu, penggunaan format laporan yang seragam akan meminimalisir kesalahan pelaporan serta memastikan tersedianya informasi yang relevan bagi Yayasan Pusat dalam pengambilan keputusan.

YAYASAN PESANTREN AL-HIKAM DEPOK UNIT MADIN LAPORAN PENGGUNAAN DANA UNTUK PERIODE 31 Juli 2025	
Penerimaan	3.540.000
Pengeluaran	
Beban Perlengkapan - ATK	-
Beban Perlengkapan - Obat dan Alat Med	-
Beban Perlengkapan Lainnya	-
Beban Langganan	-
Beban Gaji	-
Beban Jasa Profesional	-
Beban Listrik, Air, dan Telepon	-
Beban Transportasi	-
Beban Pengiriman	-
Beban Perawatan dan Perbaikan	-
Beban Makanan dan Minuman	-
Beban Rumah Tangga	-
Beban Sewa	-
Total Pengeluaran	-
Surplus (Defisit)	3.540.000
Saldo Awal Kas	100.000
Arus Kas Bersih dari Penerimaan Piutang dan Pembayaran Hutang	3.540.000
Saldo Akhir Kas	3.640.000

Gambar 2. Laporan Penggunaan Dana Bulanan

Hasil studi yang dilaksanakan tim pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat mempermudah administrasi keuangan dan pendataan, serta membantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel di Yayasan Al Hikam. Hal ini sesuai dengan studi terdahulu (Amini et al., 2022; Umi et al., 2022, dan Riyadhi et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa adanya peningkatan kualitas laporan keuangan Pesantren dengan menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, format pelaporan yang seragam untuk setiap Unit Yayasan akan membantu untuk pengambilan keputusan yang strategis berdasarkan kondisi keuangan (Damayanti & Wafaretta, 2023).

Implementasi pencatatan keuangan menggunakan template Microsoft Excel sesuai dengan

prinsip akuntansi merupakan tantangan baru bagi Unit Kegiatan di Yayasan Al Hikam. Oleh karena itu, adanya kendala yang harus dihadapi seperti kurangnya pemahaman Bendahara terkait prinsip basis akrual di akuntansi, integrasi rumus formula antar sheet, dan beban adaptasi format baru. Temuan ini sejalan dengan studi Roslan & Phang (2023) yang menyebut bahwa dalam penerapan metode baru seringkali muncul kesulitan terkait kesiapan para pihak terkait. Begitu pula dengan Anand & Singh (2024) yang menyatakan bahwa untuk melewati fase implementasi suatu inovasi teknologi diperlukan pelatihan yang sesuai kategori adopsi dan dukungan terus-menerus agar metode baru tersebut dapat diterapkan secara efektif.

SIMPULAN

Program pendampingan pencatatan akuntansi di Pesantren Al Hikam terbukti mampu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan melalui penggunaan format standar berbasis Microsoft Excel. Dengan metode Participatory Action Research (PAR), para bendahara dan pengurus tidak hanya belajar mencatat transaksi secara rapi, konsisten, dan sesuai prinsip akuntansi, tetapi juga berhasil menyusun laporan yang lebih mudah dipahami, transparan, serta akuntabel. Proses konsolidasi laporan antar unit kini lebih efisien, sehingga yayasan dapat mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat dan strategis.

Keberhasilan ini bukan hanya berdampak pada keteraturan administrasi, tetapi juga menjadi pondasi penting bagi kemandirian finansial dan keberlanjutan pesantren di masa depan. Dengan tata kelola keuangan yang lebih profesional, Pesantren Al Hikam dapat semakin dipercaya, mandiri, dan siap berkembang sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing tinggi.

REFERENSI

- Amini, A., Triyulindra, Q., Iqbal, A., & Adinugraha, H. (2023). Sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel pada pengurus TPQ Baiturrohmah Desa Karangsem. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(2), 79–83. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i2.1259>
- Anand, M., & Singh, N. (2024). From theory to practice: Using diffusion of innovation and learning strategies to overcome technology implementation challenges. *Development and Learning in Organizations: An International Journal*.
- Anta, I. G. K. C. B., & Wardana, A. B. (2024). *Teori dan praktik akuntansi pajak*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ibknEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP>
<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHThamrin/article/view/2991/2605>

[1&dq=praktik+akuntansi&ots=l8lhdD9i4n&sig=iK4sIjwzy_HKCKEo5MJgZ17ZZS
k](https://ejournal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHThamrin/article/view/2991/2605)

- Basar, N. F., Wulandari, D. A. P., & Muliana, S. (2024). Praktik akuntansi UMKM (Studi kasus pada percetakan Ikhwan). *Tangible Journal*.
- Damayanti, A. S., & Wafaretta, V. (2023). Peningkatan kualitas laporan keuangan pesantren melalui aplikasi MS Excel. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 864–878.
- Danieela, A. M., Ridhawati, R., & ... (2025). Praktik akuntansi dalam perspektif pedagang sate Bulayak di Desa Suranadi. *Jurnal Ilmiah ...*
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/3773>
- Fadillah, S. (2024). Akuntansi berbasis cloud pada praktik akuntansi kecil dan menengah: Adopsi dan dampak. *Jurnal Ekobistek*. <https://jman-upiyptk.org/ojs/index.php/ekobistek/article/view/378>
- Hasan, J., Amaliah, T. H., & Wuryandini, A. R. (2025). Mengungkap praktik akuntansi dalam tradisi Pohulo'o. *YUME: Journal of Management*.
- Hasanah, R. (2024). Transformasi UMKM desa melalui teknologi digital dan praktik akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*.
<https://ejournal.ujj.ac.id/index.php/jebi/article/view/3254>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pedoman akuntansi pesantren*.
https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/File_Berita/pedoman%20pesantren%202024.pdf
- Judijanto, L., Al-Amin, A. A., & ... (2024). Implementasi teknologi artificial intelligence dan machine learning dalam praktik akuntansi dan audit: Sebuah revolusi atau evolusi. *COSMOS: Jurnal Ilmu ...*
<https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/article/view/183>
- Khalid, A., & Salam, A. (2024). Penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/963>
- Lumbanbatu, M. J., & Marpaung, A. N. (2024). Dampak teknologi terhadap praktik akuntansi. *Jurnal Akuntansi ...*
<http://www.journal.cattleyardf.org/index.php/Jasmien/article/view/712>
- Masradin, M., Mukhtar, A., Shafwah, R., & ... (2025). Makna lempu' sebagai kearifan lokal dalam praktik akuntansi. *Jurnal Akuntansi ...*
<http://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/2035>

- Nazmi, N., Azizah, S. N., & Santoso, S. B. (2024). Model UTAUT pada perilaku penggunaan aplikasi praktik akuntansi. *Jurnal Akademi Akuntansi*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/30730>
- Riyadhi, B., Prasetyo, H., Fiorintari, F., Arindya, W. S., Khamim, K., Kurniasih, N., & Al Farizi, Z. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Al I'tishom berbasis komputerisasi. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 15–25.
- Roslan, A. N., Phang, F. A., Pusppanathan, J., & Nawi, N. D. (2023, January). Challenges in implementing inquiry-based learning (IBL) in physics classroom. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2569, No. 1, p. 050010). AIP Publishing LLC.
- Umi Hayati, Prihartono, W., Saeful, A., & Triyono, A. (2022). Penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis Excel untuk usaha mikro. *Amma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 387–391. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/5251>